ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STIK* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS V SDN WARUJAYENG 4 KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

MUJITO

12.1.01.10.0451P

Dibimbing oleh :

1. **Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd.**
2. **ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S,M.A.**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: MUJITO
NPM	: 12.1.01.10.0451P
Telepun/HP	: 085735407667
Alamat Surel (Email)	: jitolagi@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stik* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas V SDN Warujayeng 4 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 56 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

	Mengetahui	Kediri, 1 - 8 - 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.	Abdul Aziz Hunaifi, S.S,M.A	Mujito
NIDN. 0704025601	NIDN. 0704078402	NPM. 12.1.01.10.0451P

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS V SDN WARUJAYENG 4 KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MUJITO
12.1.01.10.0451P
FKIP - PGSD
Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd. ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S,M.A.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam pembelajaran model yang digunakan guru kurang variatif, monoton dan terbiasa menggunakan model konvensional, dalam menyampaikan materi tidak menggunakan media/ alat peraga yang tepat, siswa merasa bosan, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, terutama pada pelajaran matematika. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah penggunanaan model pembelajaran dan media yang tepat, di antaranya model pembelajaran *Talking Stick* dan media gambar. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Untuk mengungkap pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SDN Warujayeng 4 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk (2) Untuk mengungkap pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* tanpa media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SDN Warujayeng 4 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk (3) Untuk mengungkap perbedaan pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* didukung media gambar dibanding model pembelajaran Talking Stick tanpa media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SDN Warujayeng 4 Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *eksperimental* dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Subjek penelitian siswa kelas V SDN Warujayeng 4 (kelompok eksperimen) dan siswa kelas V SDN Warujayeng 7 (kelompok eksperimen). Teknik pengumpulan data berupa test, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar, dengan ketuntasan klasikal 85,31%. Hal ini terbukti dengan nilai t_{hitung} = (16,319) > t_{tabel} (2,750). (2) Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* tanpa media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dengan ketuntasan klasikal 79,35%. Hal ini terbukti dengan nilai t_{hitung} (21,195) > t_{tabel} (2,763). (3) Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* didukung media gambar dibanding penggunaan model pembelajaran Talking Stick tanpa media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* didukung media gambar. Hal ini terbukti dengan nilai t_{hitung} (2,743) > t_{tabel} (2,660) dan $\vec{x}$ *Kelompok Ekperimen* 84,49>$\vec{x}$ *Kelompok Kontrol* (79,80).

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Talking Stick*, Media Gambar, Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-sifat Bangun Datar.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu faktor penunjang kemajuan bangsa Indonesia adanya peningkatan penguasaan, pemanfaat-an, dan pengembangan ilmu pe-ngetahuan dan teknologi. Untuk men-capai tujuan tersebut pemerintah dan masyarakat telah melakukan ber-bagai upaya mengatur bidang pen-didikan pada berbagai jenjang per-sekolahan sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan secara nasional yang memuat berbagai mata pelajar-an.

Siswa dapat dikatakan berhasil dalam mengikuti pembelajaran jika telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru. Pembelajar-an yang baik adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya inter-aksi antara pendidik, peserta didik, media dan lingkungan belajar. Deng-an adanya interaksi yang baik antara pendidik, peserta didik, alat/ media, dan lingkungan belajar, maka tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. Dalam hal ini guru dituntut aktif, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan untuk me-rencanakan dan melaksanakan pro-gram pembelajaran. Hal ini sebagai-mana ditegaskan pada undang-un-dang tentang Sistem Pendidikan Na-sional No. 23 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20 yang berbunyi, “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Tingkat penguasaan materi sebagai hasil belajar dinyatakan da-lam perolehan nilai, yang diperoleh dari tes lisan maupun tes tertulis. Dari data nilai yang diperoleh, maka guru dapat melakukan tindak lanjut. Apa-bila nilai yang dicapai siswa dalam kegiatan evaluasi itu baik, maka guru melakukan tindakan pengayaan. Teta-pi jika nilai kurang baik, upaya guru adalah mengadakan perbaikan pem-belajaran, agar masalahnya dapat se-gera teratasi, sehingga tujuan pem-belajaran dapat berhasil dengan baik.

Pada umumnya sebagian besar guru dalam memberikan materi pela-jaran kepada siswa jarang memakai metode pembelajaran dan sa-rana atau media pengajaran yang tepat, sehingga terasa sekali bahwa Proses Belajar Mengajar yang dikelolanya membosankan siswa, tidak menarik dan hasilnya tidak memuaskan. Berbagai macam keluhan dalam pem-belajaran matematika di SD seperti; malas belajar, membosankan

(jenuh), kurang ber-gairah, tidak menarik, dan keluhan-keluhan lain dari para siswa, adalah permasalahan mendasar yang harus segera diatasi. Hal demikian juga terjadi di SDN Warujayeng 4 Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk.

Dari hasil pelaksanaan tes formatif mata pelajaran Matematika kelas V tahun pelajaran 2015/2016 pada KD Mengidentifikasi Sifat-Sifat Bangun Datar dari 25 siswa hanya 12 siswa yang mendapatkan nilai melebahi KKM. Dari data tersebut ternyata selama proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa kurang memperhatikan, kurang termotivasi untuk belajar, tidak mau bertanya pada guru dan sulit menangkap pelajaran.

Setelah mengidentifikasi permasalahan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya sis-wa mengalami kebosanan dan merasa jenuh, kurang dipahaminya materi, siswa kurang mendapat pengalaman, kurang disukainya pelajaran karena metode monoton dan tingkat ketun-tasan belajar yang rendah.

Dari beberapa permasalahan yang teridentifikasi, ditemukan bahwa penyebab pemahaman dan hasil siswa rendah diantaranya penjelasan guru kurang jelas, model pembelajaran yang dipakai guru kurang variatif, monoton dan terbiasa menggunakan model konvensional, dalam menyampaikan materi tidak menggunakan media/ alat peraga yang tepat, guru tidak memotivasi siswa, siswa merasa bosan, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan guru mendominasi jalannya pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SDN Warujayeng 4 dipandang perlu dilakukan pem-benahan khususnya strategi pembelajaran agar siswa aktif dan kreatif hingga kemampuannya meningkat. Adapun solusi yang ditawarkan adalah penggunaan model pembelajaran *Talking Stick*. Menurut Suyatno (2009:124), "*Talking Stick* adalah model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya".

Dengan pertimbangan bahwa *Talking Stick* bertujuan meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik sebagaimana pendapat Sri

Widayati (2011:25) bahwa "Model pembelajaran *Talking Stick* mempunyai kelebihan menciptakan suasana yang menyenangkan, siswa tidak tegang dan bisa belajar dengan baik, sehingga siswa merasa termotivasi dan senang untuk dapat mengikuti pelajaran serta dapat menguasai mate-ri pelajaran."

Penggunaan model pembelajaran Talking Stick perlu didukung pula media mengingat media merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Ada banyak media yang dapat digunakan salah satunya media gambar yang penggunaanya lebih sederhana dan dapat diterima siswa. Menurut Purwanto dan Alim (1997: 63), "Media gambar dikatakan sangat efektif digunakan karena mempunyai beberapa kelebihan diantaranya bersifat konkrit, gambar realistis menunjukkan pokok-pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda, objek/peristiwa tertentu dan dapat mengatasi keterbatasan pengamatan serta dapat menghadirkan hal-hal yang tidak dapat ditangkap panca indera sehingga memperjelas suatu masalah."

Dengan demikian diambil judul penelitian "Pengaruh Model Pem-belajaran Talking Stick Didukung Media Gambar Terhadap Kemam-puan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Ba-ngun Datar Pada Siswa Kelas V SDN Warujayeng 4 Kecamatan Tanjung-anom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017"

II. METODE

Dalam penelitian ini, digunakan teknik penelitian eksperimen karena penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan) dan kelas kontrol (kelas yang tidak diberi perlakuan). Adapun desain yang di-gunakan ialah *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Warujayeng 4 yang berjumlah 33 siswa sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas V SDN Warujayeng 7 yang ber-jumlah 30 siswa sebagai kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini jenis analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu untuk menguji hipotesis 1 dan 2

digunakan t-test satu sampel dan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang Presentil) dan untuk menguji perbedaan pengaruh menggunakan t-test 2 sampel. Norma keputusan un-tuk pengujian hipotesis, digunakan konvensi yang akan diterapkan se-cara suksesif mulai dari taraf signi-fikan 1% ke 5%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} = 16,319. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,750 sehingga sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan uji ketuntasan hasil belajar klasikal pada kelompok eksperimen dengan KKM 75, mencapai 85,31 %.

   Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf sangat signifikan 1%.

   Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Talking Stick* didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SDN Warujayeng 4 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 85,31%.

2. Berdasarkan hasil uji hi-potesis dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} = 21,195. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} 1 % yaitu 2,763 sehingga sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan uji hasil belajar klasikal pada kelompok kontrol dengan KKM 75, mencapai 79,35%.

   Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1%.

   Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model talking stick tanpa didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SDN Warujayeng 4 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 79,35%.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} = 2,743. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} 1% yaitu 2,660 sehingga sangat signifikan. Selanjutnya berdasar-kan uji ketuntasan dan keunggul-an, diperoleh nilai rata-rata post tes kelompok eksperimen menca-pai 84,49 sedangkan nilai rata-rata post test kelompok kontrol sebesar 79,80. Dengan demikian hasil perbandingan rerata kelom-pok eksperi-men 84,49 > rerata pada kelompok kontrol 79,80.

   Berdasarkan norma kepu-tusan yang telah ditetapkan pada bab III dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipo-tesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1%.

   Dengan demikian hasil penelitaian tersebut bahwa ada perbedaan pengaruh antara peng-gunaan model pembelajaran *Talk ing Stick* didukung media gambar dibanding penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* tanpa media gambar terhadap kemam-puan mengidentifikasi sifat-sifat ba-ngun datar pada siswa kelas V SDN Warujayeng 4 Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/ 2017, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* di dukung media gambar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Pene-litian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto., M.N, dan Alim, D.1997. *Meto-dologi Pengajaran Bahasa Indone-sia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jayaputra

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inofatif* .Sidoarjo: Masmedia Buana Pusaka

Trianto, 2011.*Model Pembelajaran Terpa-du Konsep, Strategi Dan Imple-mentasinya Dalam Kurikulum Ting kat Satuan Pendidikan (KTSP),* Jakarta : Bumi Aksara.

Widayati, Sri. 2011. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Mela-lui Model Pembelajaran Talking Stick di Kelas V Semester II SD N Pohijo 02 Kecamatan Marguyoso Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skri-psi tidak diterbitkan: UMS: Sura-karta